

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil PAUD Perwari II**

###### **a. Sejarah Singkat PAUD Perwari II**

Berdasarkan kebutuhan dan permintaan masyarakat untuk mencerdaskan generasi emas, maka dibentuklah PAUD PERWARI II yang awalnya hanya pengabdian dan keikhlasan para pengajar. Pelaksanaanya pun menumpang di teras rumah warga. Namun, dengan berkembangnya jumlah anak yang belajar di PAUD PERWARI II maka pihak Kepala Desa memberikan tempat berupa kelas untuk ditempati dan digunakan saat kegiatan pembelajaran.

###### **b. Identitas**

- 1) Nama Lembaga : PAUD PERWARI II
- 2) Berdiri sejak tahun : 2006
- 3) Nomor Akta : No. 37 – 15 April 2010
- 4) Nama Penanggung Jawab : Raden Agustin Purnamasari, S.Pd
- 5) Bentuk Kegiatan : Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD )
- 6) Waktu Belajar : Pagi
- 7) Nomor Ijin Operasional : 841/2471/441.302/2006
- 8) Status tanah : Pemerintah ( Tanah Desa )
- 9) Alamat : Ds. Buddagan Pademawu Kab.Pamekasan

###### **c. Visi Misi dan Tujuan PAUD Perwari II**

Visi : Membangun Kepribadian Islami Anak

Misi :

- 1) Memberi dasar-dasar pola berfikir, berkreasi, berinovasi, dan menganalisa bagi anak.
- 2) Membimbing anak untuk mengenal dan menerapkan akhlaqul Karimah
- 3) Memantapkan Aqidah dan tauhid sejak dini pada anak.

Tujuan :

- 1) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui Bahasa, music, karya dan gerakan sederhana.
- 2) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, peduli terhadap diri-sendiri, teman, lingkungan sekitar dan bisa hidup mandiri
- 3) Menjadikan anak beragama dan bermoral sejak dini

**a. Data Tenaga Pendidik**

Tabel 4.1  
Data Tenaga Pendidik PAUD Perwari II

No	Nama	Tetala	Pend.Ter akhir	Jabatan
1	Raden Agustin Purnamasari	Bangkalan 09-08-1982	S1	Kepala Sekolah
2	Marwiyah	Pamekasan 15-03-1987	S1	Guru
3	RA.Suhartinah Indah Lestari	Pamekasan 29-01-1990	S1	Guru
4	AsriYunita	Trenggalek 01-01-1993	SMK	Guru
5	Siti Mahmudah, S.Pd	Pamekasan	S1	Guru

**b. Data Murid**

Tabel 4.2

Data Murid Pendidik PAUD Perwari II

No.	NAMA MURID	TETALA	ALAMAT
1	Rajendra Dzaky Pratama R	Pamekasan, 9 Nov 2015	Perum Royal Regency 3
2	Azdhian Al Islami	Pamekasan, 10 Juli 2013	Jl. Jokotole Asemmanis
3	Norma Khasanah	Pamekasan, 13 Okt 2013	Jl. Jokotole Asemmanis
4	Hambali		Jl. Jokotole Asemmanis
5	Okta Cahya Pratama	Pamekasan, 12 Okt 2013	Buddagan
6	Andika Yudhistira Fauzi	Pamekasan, 7 Juni 2014	Jl. Jokotole Asemmanis
7	Afra Nabila Arkarna	Pamekasan, 13 Agt 2014	Jl. Bonorogo
8	Ulva Aliya Fitrih	Pamekasan, 11 Nov 2013	Buddagan
9	Alif Naufar Krishna Al Azzam	Pamekasan, 1 April 2014	Buddagan
10	Nurul Afrida	Pamekasan, 30 Juni 2014	Buddagan
11	Nur rizqiyani	Pamekasan, 19 April 2014	Buddagan
12	Kenzie Yafiq Hamizan Wahyudi	Surabaya, 23 Okt 2014	Jl. Jokotole Asemmanis
13	Alya Syafinatun Jannah	Surabaya, 16 April 2014	Samatan Proppo
14	Lailatul Syifa'	Pamekasan, 15	Samatan Proppo

		Oktober 2015	
15	Azzamy Abbad Nailun Nabhan	Lamongan,	Perum Royal Regency 3
16	Mohammad Azzam Alfatih	Jember, 26 Sept 2015	Jl. Jokotole Asemmanis
17	Danisha Arsyah Kurniawan	Pamekasan, 01 Juli 2015	Buddagan
18	Novita Clara Angraini	Pamekasan, 19 Mei 2014	Jl. Raya Sumenep
19	Moh. Zaky Wildan Rajabi	Pamekasan, 26 Mei 3013	Buddagan
20	Mohammed Sayyidul Akwan	Pamekasan, 25 Mei 2015	Jl. Mandilaras
21	Putri Lathifa Azzahra Ramadhani	Yogyakarta, 20 Juni 2015	Perum Royal Regency 3
22	Riki Senly Agung P	Pamekasan, 4 Januari 2013	Buddagan
23	Fauji Misbah Abdussalam	Garut, 6 Mei 2015	Jl. Vetran
24	Zainur Roziqi	Pamekasan, 14 Maret 2016	Jl. Jokotole Asemmanis

## **2. Proses Persiapan Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti yang telah dilakukan di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan, Tahapan yang dilakukan guru dalam permainan plastisin pada saat proses pembelajaran ialah tahap persiapan. Pertama guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian melakukan apersepsi tentang tema

pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan gurunya. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, anak diajak menyanyi dan menghafal surat-surat pendek. dan menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin warna.<sup>1</sup>

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Raden Agustin Purnamasari, selaku Kepala Sekolah di PAUD Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Menurut saya selaku kepala sekolah tahap persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan terlebih dahulu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk acuan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, kemudian anak di ajak berdoa terlebih dahulu sebelum masuk ke materi yang akan disampaikannya dan guru menyiapkan media plastisin warna yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran.”<sup>2</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Marwiyah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, sebagai berikut:

“Pada tahap persiapan ketika proses pembelajaran, tahapan pertama, tahap persiapan yaitu menyiapkan saya menyiapkan RPP kemudian saya terlebih dahulu menyusun pokok bahasannya yang akan disampaikan kepada anak-anak, kedua, saya melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran yang akan disampaikan pada hari itu. Dan sebelum masuk pada materi pembelajaran, saya mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan terakhir saya menyiapkan plastisin warna”<sup>3</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Siti Mamduhah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Tahapan persiapan yang dilakukan ketika saya menggunakan media plastisin ialah tahapan pertama tahap persiapan salah satunya saya menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian saya mengkondisikan anak-anak untuk menyimak penjelasan materi yang

---

<sup>1</sup>Observasi Pada tanggal 15 sampai 20 Maret 2021

<sup>2</sup> Raden Agustin Purnamasari, selaku Kepala Sekolah di PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (21 Maret 2021 )

<sup>3</sup> Marwiyah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (23 Maret 2021)

akan disampaikan oleh saya. dan terakhir saya juga menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin.”<sup>4</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu RA.Suhartinah Indah Lestari selaku guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Hal dilakukan untuk tahap persiapan ialah saya terlebih dahulu menyiapkan RPP setelah itu menyampaikan sub-sub bahasan materi yang akan disampaikan, dan mengkondisikan anak-anak untuk menyimak penjelasan dari saya. dan saya juga menyiapkan media plastisin warna dan saya juga mengajak anak-anak untuk bernyanyi agar anak senang dalam mengikuti proses pembelajaran.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan tahap persiapan yang dilakukan oleh guru PAUD Perwari II Desa Buddagan ialah: Pertama menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk acuan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Kedua melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Ketiga, Sebelum masuk pada materi pembelajaran anak-anak diajak menyanyi. Dan terakhir guru menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin.

Hal ini memang sesuai ketika peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 15 sampai 20 Maret 2021 peneliti melihat bahwa guru PAUD ketika mempersiapkan pembelajaran yaitu guru terlebih dahulu menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Dan mengajak anak-anak menyanyi sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Dan terakhir guru menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin.

---

<sup>4</sup> Siti Mamduhah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (23 Maret 2021)

<sup>5</sup> RA.Suhartinah Indah Lestari selaku guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (25 Maret 2021)

Hal ini juga dikuatkan hasil dokumentasi yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran plastisin. (lihat lampiran)

Bedasarkan pada paparan data di atas, maka peneliti dapat menyebutkan temuan penelitian yang telah peneliti temukan tentang proses persiapan permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan, diantaranya sebagai berikut: Pertama menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk acuan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Kedua melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Ketiga, Sebelum masuk pada materi pembelajaran anak-anak diajak menyanyi. Dan terakhir guru menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin.

### **3. Proses Pelaksanaan Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti yang telah di lakukan di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan, Tahapan kedua yang dilakukan guru dalam permainan plastisin pada saat proses pembelajaran ialah tahap pelaksanaan. pertama, Guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu rekreasi sub tema kendaraan darat. Lalu, guru menjelaskan tentang macam-macam kendaraan darat. Selanjutnya guru menjelaskancara membuat bentuk mobil menggunakan media plastisin. selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-

langkahnya untuk membentuk mobil tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih.<sup>6</sup>

Tahap kedua ialah pelaksanaan, sebagaimana yang tuturkan oleh Ibu Raden Agustin Purnamasari, selaku Kepala Sekolah di PAUD Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Di dalam tahap pelaksanaannya berupa pemberian materi kepada anak-anak. Selanjutnya guru menjelaskan cara membuat bentuk apapun menggunakan plastisin sebagaimana materi yang sudah dijelaskannya. selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkahnya yang dilakukan oleh gurunya. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya.<sup>7</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Marwiyah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, sebagai berikut:

“Dalam tahap pelaksanaannya berupa pemberian materi tentang kendaraan darat, setelah selesai pemberian materi saya menyuruh anak-anak membentuk kendaraan darat seperti mobil, sepeda dengan menggunakan media plastisin. selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru juga membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membentuk mobil tersebut. Setelah selesai guru menyuruh anak-anak untuk selalu mencuci tangannya sampai bersih.<sup>8</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Siti Mamduhah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Untuk tahap pelaksanaan ketika saya menggunakan media pembelajaran plastisin. pertama, saya menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu hewan yang ada di bumi ini seperti ayam, kambing. Selanjutnya saya menjelaskan cara membuat bentuk kambing atau ayam dengan menggunakan media plastisin. Dan saya juga membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkahnya untuk membentuk ayam atau kambing tersebut.

---

<sup>6</sup> Observasi, Pada tanggal 15 sampai 20 Maret 2021

<sup>7</sup>Raden Agustin Purnamasari, selaku Kepala Sekolah di PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (21 Maret 2021)

<sup>8</sup>Marwiyah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (23 Maret 2021)

Setelah selesai saya menganjurkan kepada anak-anak untuk selalu mencuci tangannya sampai bersih agar terhindar dari bakteri.”<sup>9</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu RA.Suhartinah Indah Lestari selaku guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh saya ialah menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut misal tentang macam-macam kendaraan di laut. Selanjutnya saya menjelaskan cara membuat bentuk perahu atau kapal menggunakan media plastisin. selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung saya juga memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah saya dalam membentuk kendaraan-kendaraan di laut. Habis itu semua saya menyuruh anak-anak untuk mencuci tangannya.”<sup>10</sup>

Ketika melaksanakan pelaksanaan observasi, peneliti melihat bahwa guru PAUD Perwari II Desa Buddagan di dalam tahap pelaksanaannya ialah pertama berupa pemberian materi missal tentang kendaraan darat. Kedua, setelah selesai pemberian materi saya menyuruh anak-anak membentuk kendaraan darat seperti mobil, sepeda dengan menggunakan media plastisin dan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru juga membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membentuk kendaraan darat tersebut. Ketiga, Setelah selesai guru menyuruh anak-anak untuk selalu mencuci tangannya sampai bersih.<sup>11</sup>

Hal ini juga dikuatkan oleh hasil dokumentasi berupa guru PAUD Perwari II Desa Buddagan di dalam memberikan materi kepada anak-anak, media plastisin yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan pada paparan data di atas, maka peneliti dapat menyebutkan temuan penelitian yang telah peneliti temukan tentang pelaksanaan permainan

---

<sup>9</sup>Siti Mamduhah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (23 Maret 2021)

<sup>10</sup>RA.Suhartinah Indah Lestari selaku guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (25 Maret 2021)

<sup>11</sup> Observasi, Pada tanggal 15 Maret 2021

<sup>12</sup> Lihat lampiran 8

plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan, diantaranya sebagai berikut: Pertama, berupa pemberian materi missal tentang kendaraan darat. Kedua, setelah selesai pemberian materi saya menyuruh anak-anak membentuk kendaraan darat seperti mobil, sepeda dengan menggunakan media plastisin dan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru juga membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membentuk kendaraan darat tersebut. Ketiga, Setelah selesai guru menyuruh anak-anak untuk selalu mencuci tangannya sampai bersih

#### **4. Proses Evaluasi Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti yang telah di lakukan di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan, Tahapan ketiga yang dilakukan guru dalam permainan plastisin pada saat proses pembelajaran ialah tahap evaluasi, Pada tahap akhir ini, guru melakukan evaluasi, yaitu berupa penilaian terhadap karyanya anak-anak tersebut dalam menggunakan media plastisin dan juga guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan materi yang telah disampaikan pada hari itu, kemudian ketika semua anak-anak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut, guru lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang kerumahnya masing-masing.<sup>13</sup>

Tahap ketiga ialah evaluasi, sebagaimana yang tuturkan oleh Ibu Raden Agustin Purnamasari, selaku Kepala Sekolah di PAUD Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Untuk evaluasinya ketika di akhir pertemuan ketika guru menggunakan media pembelajaran plastisin selalu memberikan penilaian terhadap

---

<sup>13</sup> Observasi, pada tanggal 15 sampai 20 Maret 2021

karyanya anak-anak tersebut dalam menggunakan media plastisin tersebut, kdan yang terakhir guru bersiap-siap berdoa bersama anak-anak untuk pulang kerumahnya masing-masing.”<sup>14</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Marwiyah selaku Guru PAUD

Perwari II Desa Buddagan, sebagai berikut:

“Ketika di akhir pertemuan pada saat menggunakan media pembelajaran plastisin saya selalu memberikan penilaian kepada masing-masing anak tersebut dalam menggunakan media plastisin, dan yang terakhir saya menyuruh anak-anak untuk bersiap-siap dan berdoa bersama ketika mau mengakhiri pelajaran.”<sup>15</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Siti Mamduhah selaku Guru PAUD

Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Pada tahap akhir ini, saya melakukan evaluasi, yaitu berupa penilaian terhadap karyanya anak-nanak tersebut dalam menggunakan media plastisin dan saya menyuruh anak-anak untuk bersiap-siap berdoa di akhir pertemuan pembelajaran ini”.<sup>16</sup>

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu RA.Suhartinah Indah Lestari

selaku guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, diantaranya sebagai berikut:

“Tahap terakhirnya yang dilakukan oleh saya ialah evaluasi seperti saya melakukan penilaian terhadap karyanya anak-anak dalam menggunakan media plastisin dan saya juga melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan pada hari itu takutnya naka-anak ada yang tidak paham atas apa yang telah disampaikan oleh saya tadi. lalu saya menuruh anak-anak untuk bersiap-siap untuk pulang.”<sup>17</sup>

Hal ini juga dikuatkan hasil dokumentasi yaitu berupa daftar penilaian

guru PAUD terhadap karyanya anak-anak dengan menggunakan media plastisin.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup>Raden Agustin Purnamasari, selaku Kepala Sekolah di PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (21 Maret 2021)

<sup>15</sup>Marwiyah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (23 Maret 2021)

<sup>16</sup>Siti Mamduhah selaku Guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (23 Maret 2021)

<sup>17</sup>RA.Suhartinah Indah Lestari selaku guru PAUD Perwari II Desa Buddagan, Wawancara Langsung, (25 Maret 2021)

<sup>18</sup> Lihat lampiran 8

Bedasarkan pada paparan data di atas, maka peneliti dapat menyebutkan temuan penelitian yang telah peneliti temukan tentang proses evaluasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, diantaranya sebagai berikut: pertama, guru melakukan penilaian terhadap karyanya anak-anak tersebut dalam menggunakan media plastisin. Kedua, guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan materi yang telah disampaikan pada hari tersebut. Ketiga, ketika semua anak-anak sudah memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya tersebut, guru menuruh anak-anak untuk bersiap-siap melakukan doa bersama setelah itu pulang kerumahnya masing-masing.

## **B. Temuan Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang Implementasi Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

### **1. Proses Persiapan Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan**

- a. Menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) untuk acuan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

- b. Melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu.
- c. Sebelum masuk pada materi pembelajaran anak-anak diajak menyanyi.
- d. Guru menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin.

**2. Proses Pelaksanaan Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan**

- a. Guru memberikan materi kepada peserta didik misalkan tentang kendaraan darat.
- b. Setelah selesai pemberian materi guru menyuruh anak-anak membentuk kendaraan darat seperti mobil, sepeda dengan menggunakan media plastisin dan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru juga membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membentuk kendaraan darat tersebut.
- c. Setelah selesai guru menyuruh anak-anak untuk selalu mencuci tangannya sampai bersih.

**3. Proses Evaluasi Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

- a. Guru melakukan penilaian terhadap karyanya anak-anak tersebut dalam menggunakan media plastisin.
- b. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.
- c. Ketika semua anak-anak sudah memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya tersebut, guru menyuruh anak-anak untuk

bersiap-siap melakukan doa bersama setelah itu pulang kerumahnya masing-masing.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Proses Persiapan Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan**

Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa tugas Guru Profesional, menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2006, adalah menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian pembelajaran, melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, melaksanakan analisis hasil penilaian dan melaksanakan tugas tambahan. Termasuk perangkat pembelajaran ialah kegiatan persiapan, yang meliputi kegiatan menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun modul pembelajaran, dan menyusun media pembelajaran.<sup>19</sup>

Menurut Kunandar guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Dirinya maksudnya disini adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun ciri-ciri guru profesional antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus

---

<sup>19</sup> Titik Rosilawati, Supervisi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran, *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, Vol. 1, No. 2, 2014, 57

(continuous improvement) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Walaupun tugas tersebut adalah tugas mulia seorang guru yang dijamin oleh undang-undang, pada praktiknya masih banyak dijumpai keganjilan, yaitu belum semua guru melaksanakannya dengan baik. Guru belum melaksanakan penyusunan persiapan pembelajaran secara tertib, belum menyusun perangkat penilaian pembelajaran, guru belum melaksanakan analisis hasil penilaian, guru belum melaksanakan program perbaikan (remidi) dan pengkayaan, dst. Pada penelitian ini, penulis ingin memfokuskan pada penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>21</sup>

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan guru diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Serta hubungan baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah dengan orang tua murid atau masyarakat.<sup>22</sup>

Dasar konsep persiapan dalam melaksanakan proses belajar merupakan konsep yang baik, namun implementasi dalam proses persiapan memerlukan

---

<sup>20</sup> Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 48.

<sup>21</sup> Titik Rosilawati, *Supervisi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran*, 57

<sup>22</sup> Dwi Puji Astuti, *Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran*, *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol.7, No.2, 2020, 186

waktu cukup panjang. Persiapan guru dalam mengajar memiliki tujuh faktor menurut Dewi dan Sumardi yaitu: persiapan terhadap situasi, persiapan terhadap siswa, persiapan dalam tujuan pembelajaran, persiapan tentang pelajaran yang akan diajarkan, persiapan tentang metode mengajar, persiapan penggunaan media pembelajaran, dan persiapan dalam jenis teknik evaluasi.<sup>23</sup>

Hal yang sangat penting memang untuk dilakukan seorang guru adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Seorang guru yang mengajar tanpa persiapan dapat diibaratkan seperti orang yang ingin berjalan-jalan ke suatu tempat tetapi tidak mengetahui bagaimana cara untuk sampai ke tempat tersebut dan apa saja yang dibutuhkan dalam perjalanan. Tentu saja bisa sampai ke tempat yang dituju, tetapi kemungkinan waktu yang diperlukan lebih lama, karena banyak halangan di jalan yang tidak siap diantisipasi sebelumnya, misalnya ternyata di tengah jalan hujan padahal tidak membawa payung atau haus padahal tidak membawa minum, dan sebagainya. Selain itu karena tidak tahu jalannya, kemungkinan banyak bertanya bahkan mungkin tersesat.

Seperti itulah gambaran seorang guru yang tidak memiliki kesiapan dalam pembelajaran. Mengajar sekedar menyampaikan apa yang terdapat dalam buku pegangan kepada siswa tanpa disertai perencanaan, baik yang berkaitan dengan penerapan suatu metode, penggunaan media, pemberian penguatan, evaluasi proses, maupun segala hal yang seharusnya diorganisasikan dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Salah satu bentuk persiapan pembelajaran adalah menyusun perencanaan pembelajaran. Demikian pentingnya persiapan dan

---

<sup>23</sup> Dwi Puji Astuti, *Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran*, 186

perencanaan pembelajaran ini, sehingga bila seorang guru tidak menguasai cara-cara persiapan dan perencanaan pembelajaran yang baik, sudah dapat dipastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan tidak akan berhasil secara optimal.

Bedasarkan teori dan fakta yang terjadi dilapangan mengenai proses persiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara melakukan permainan plastisin untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan sudah sesuai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan karena guru sudah berupaya dalam menyiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar diantaranya ialah sebagai berikut: a). Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk acuan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. b). Melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. c). Sebelum masuk pada materi pembelajaran anak-anak diajak menyanyi. d). Dan juga guru menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin.

## **2. Proses Pelaksanaan Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan**

Belajar melalui bermain adalah ciri khas dunia anak usia dini. Anak akan “mau dan berhasil” apabila yang mereka lakukan membawa mereka pada perasaan senang, gembira, bahagia dan tidak tertekan serta bebas bereksplorasi. Demikian halnya dalam menanamkan konsep apapun terkait dengan 6 (enam) aspek pengembangan yang ada di Pendidikan Usia Dini meliputi : Nilai Agama dan Moral, Sosial Emosional dan Kemandirian, Berbahasa, Kognitif, Fisik

Motorik dan Seni, hendaknya senantiasa dikemas dengan kegiatan bermain yang alami dan menyenangkan.<sup>24</sup>

Kegiatan bermain merupakan wadah dimana anak akan mencerminkan kemampuan intelektual, fisik, sosial dan emosionalnya. Melalui kegiatan bermain anak akan mendapatkan pengalaman yang banyak dan lebih luas, baik pengalaman terhadap diri sendiri, orang lain, maupun dengan lingkungan di sekitarnya.<sup>25</sup>

Menurut Hurlock Bermain dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan demi kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Hal ini dilakukan karena ada keinginan dan tidak memperdulikan hasil akhir dari bermain. Misalkan bermain petak umpet.<sup>26</sup>

Ada berbagai macam variasi dalam permainan anak. Soetjiningsih membagi variasi permainan menjadi dua yaitu permainan aktif dan pasif. Dalam penelitian ini bermain plastisin adalah termasuk dalam permainan aktif, karena untuk menyelesaikan kegiatan bermain plastisin ini, anak akan mengekspresikan diri ke dalam kelompok bermain, berkolaborasi, berinteraksi, berpartisipasi secara aktif dengan teman-temannya.<sup>27</sup>

Plastisin merupakan mainan sejenis lilin yang dapat dibentuk bermacam-macam. Plastisin bisa digunakan dengan cara ditekan-tekan dan dibentuk menjadi bentuk lain. Plastisin dapat dirol, dipotong, lalu dicetak dengan cetakan mainan

---

<sup>24</sup> Ni Ketut Suci, Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Anak Usia Dini, *Pratama Widya*, Vol. 3, No. 1, 2018, 94

<sup>25</sup> Khairul Huda, Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Plastisin, *Jurnal Visionary*, Vol. 04, No. 01, 2019, 3

<sup>26</sup> Siti Arlinah, Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Pada Kelompok A Di Paud Plus Al Fattah Jarak Kulon Kabupaten Jombang, *PAUD Teratai*, Vol. 3, No. 3, 2014, 2

<sup>27</sup> Khairul Huda, *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Plastisin*, 3

plastisin atau cetakan kue. Dengan demikian anak mampu berkreasi bebas dengan membentuk boneka, kucing, dinosaurus dan sebagainya.<sup>28</sup>

Mainan plastisin merupakan satu dari banyaknya mainan di pendidikan anak usia dini yang mudah diperoleh atau bisa dibuat sendiri bahannya oleh guru. Mainan plastisin ialah alat bermain yang kreatif dan menyenangkan yaitu dapat melakukan kegiatan rangsangan dan dorongan memperlancar perkembangan kemampuan motorik halus anak. Pada saat anak melewati tahun keempat dalam kehidupannya, ada perkembangan yang signifikan pada serebelum (otak kecil yang mengontrol keseimbangan), sikap tubuh serta perkembangan motorik halus. Selain itu, pada saat ini semua serabut ototnya tumbuh semakin panjang dan tebal. Terutama otototot yang terdapat pada tangan dan kaki berkembang dengan cepat dibandingkan di tempat-tempat lain di dalam tubuhnya.<sup>29</sup>

Bedasarkan fakta yang terjadi dilapangan tentang pelaksanaan permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- a). Pemberian materi misal tentang kendaraan darat.
- b). Setelah selesai pemberian materi saya menyuruh anak-anak membentuk kendaraan darat seperti mobil, sepeda dengan menggunakan media plastisin dan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru juga membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membentuk kendaraan darat tersebut.
- c). Setelah selesai guru menyuruh anak-anak untuk selalu mencuci tangannya sampai bersih.

---

<sup>28</sup> Siti Arlinah, *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Pada Kelompok A Di Paud Plus Al Fattah Jarak Kulon Kabupaten Jombang*, 2

<sup>29</sup> Soelistyawati, Penerapan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Al-Islah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya, *PAUD Teratai*, Vol. 2, No. 1, 2013, 7

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan permainan plastisin ini anak-anak dilatih dalam menggunakan seluruh jemarinya secara terus menerus sehingga terbentuk koordinasi dan kelenturan untuk kesiapan kegiatan yang lebih kompleks seperti pra menulis atau mencoret dan meniru bentuk lainnya.

### **3. Proses Evaluasi Permainan Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Salah satu tugas seorang pendidik adalah mengevaluasi pembelajaran anak didik. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada, baik dari segi anak maupun dari segi penyelenggaraan pendidikannya. Stufflebeam menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam menentukan pengambilan alternatif keputusan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat adanya perkembangan potensi anak dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengetahui informasi sejauh mana kemampuan anak dalam menghadapi pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasai anak. Selanjutnya informasi tersebut sangat berguna dalam memberi tindakan yang tepat pada anak didik. Oleh karena itu melalui evaluasi dapat terlihat hasil perkembangan anak dan dapat menentukan tindakan berikutnya dari hasil evaluasi tersebut. Dengan demikian jika pencapaian pembelajaran tidak sesuai dengan harapan dapat dicari solusinya.<sup>30</sup>

Menurut Alya Amarul Hani, evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil

---

<sup>30</sup> Munika Sarri Akhsanti, Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini, *BELIA*, Vol. 3, No.2, 2014, 89

belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dalam konteks pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi yang tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak.<sup>31</sup>

Pada pendidikan anak usia dini, pengumpulan data evaluasi dengan pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar atau aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran atau program stimulasi yang dilaksanakan oleh pendidik (guru). Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran. Informasi yang terkumpul segera dilakukan analisis dan interpretasi. Hasil analisis dan interpretasi akan menjadi sebagai bahan dan dasar memperbaiki pembelajaran atau program stimulasi selanjutnya.<sup>32</sup>

Evaluasi dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh bagian kelanjutan pada anak seperti perubahan kognitif, perubahan motorik, perubahan sosial emosional, perubahan bahasa, perubahan seni, dan perubahan moral agama. Tindakan penilaian diolaksanakan secara komprehensif yang sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian pada pendidikan anak usia dini antara lain yaitu mendidik,

---

<sup>31</sup> Alya Amarul Hani , Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD , *Jurnal CARE*, Vol.7, No.1, 2019, 53

<sup>32</sup> Munika Sarri Akhsanti, Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini, 89

berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh, dan bermakna.<sup>33</sup>

Bedasarkan teori dan fakta yang terjadi dilapangan mengenai proses evaluasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD Perwari 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sudah sesuai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan karena guru sudah berupaya dalam melakukan proses evaluasi ketika melaksanakan permainan plastisin untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini diantaranya ialah sebagai berikut: a). Guru melakukan penilaian terhadap karyanya anak-anak tersebut dalam menggunakan media plastisin. b). Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan materi yang telah disampaikan pada hari tersebut. c). Ketika semua anak-anak sudah memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya tersebut, guru menuruh anak-anak untuk bersiap-siap melakukan doa bersama setelah itu pulang kerumahnya masing-masing.

---

<sup>33</sup> Agus Jatmiko, Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.3 No.1, 2020, 87